

ABSTRAK

UMKM Bihun Bapak Zulkifli merupakan salah satu industri makanan yang bergerak dalam bidang pengolahan beras dengan hasil produk berupa bihun. Pengolahan tepung beras menjadi bihun melalui beberapa stasiun kerja seperti stasiun kerja penggilingan, penumbukan, pengukusan tepung beras, pemipihan, pengepresan, pengukusan, penjemuran hingga stasiun kerja pengemasan. Proses pengukusan bihun dan adonan bihun dilakukan dengan cara manual. Proses pengukusan dimulai dari pengangkatan adonan ke rak pengukusan kemudian dikukus lalu diangkat dan diletakkan dilantai. Kegiatan tersebut dilakukan secara repetitif dengan postur kerja membungkuk dan berdiri. Proses pengangkatan ini berdurasi selama kurang lebih 4 jam dan mengalami pengulangan sebanyak 160 kali dengan berat beban 12kg. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner *Cornell Musculoskeletal Discomfort Questionnaires* (CMDQ) pada 7 stasiun kerja diperoleh data bahwa stasiun pengukusan merupakan stasiun kerja yang memiliki keluhan MSDS tertinggi dengan frekuensi ketidaknyamanan pada daerah tubuh terjadi beberapa kali sehari yang memiliki tingkat keparahan dengan kategori sangat tidak nyaman dan pekerjaan terganggu atas keluhan tersebut. Keluhan *Muskoloskeletal Disorder* (MSDs) atau cedera pada sistem *muskoloskeletal* yang dirasakan oleh pekerja dapat membahayakan bagi pekerja itu sendiri dan menimbulkan kerugian bagi UMKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil penilaian postur kerja bagian pengukusan menggunakan metode *Rapid Entire Body Assessment* (REBA). Berdasarkan penilaian REBA, masing-masing pekerja mendapatkan skor 11. Skor 11 termasuk dalam Risk Level Sangat Tinggi yang artinya dibutuhkan perubahan sekarang juga pada postur kerja dibagian pengukusan.

Kata Kunci : *CMDQ, ergonomi, postur kerja, REBA*